

## **BAB III**

### **METDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi metode pendekatan systematic riview**

*Systematic review* merupakan salah satu metode yang menggunakan *review*, telaah, evaluasi terstruktur, pengklarifikasian dan pengkategorian dari *evidence based* yang telah ditemukan sebelumnya. Langkah penyusunan *systematic review* sangat terencana dan terstruktur sehingga metode ini sangat berbeda dengan metode yang hanya sekedar menyampaikan studi literature (Hariyati, 2010).

Penyusunan *systematic riview* ini dengan mengumpulkan artikel-artikel sejenis menggunakan kata kunci *labour pain, pain scale, nyeri persalinan, massage effleurage, massage endorphine, massage counterpressure, massage punggung, back massage, massage akupresure*. Artikel yang dikumpulkan adalah artikel internasional dan artikel nasional yang telah terakreditasi dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Jurnal internasional yang dipakai adalah jurnal Indonesia yang telah dipublikasikan secara internasional dan juga telah terakreditasi SINTA dan Index Copernicus International serta telah terdaftar kedalam OASPA (*Open Access Scholarly Publishing Associaton*).

Pada artikel didalam jurnal nasional telah dipastikan terakreditasi SINTA (*Science and tecnology index*). SINTA dibangun oleh Kementrian Riset, teknologi, dan pendidikan tinggi (*Kemenristekdikti*) sebagai sebuah

portal untuk mengukur kinerja dari peneliti, author, jurnal dan institusi karena termasuk kedalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurnal yang telah tercantum dalam SINTA juga dilengkapi dengan informasi mengenai jurnal tersebut, seperti data sitasi, *research output*, *networking* dan *score*. Kualitas jurnal yang akan digunakan dalam studi literature ini dilihat berdasarkan dari informasi data yang sudah tercantum di SINTA. Untuk menilai kualitas dari suatu penelitian juga dapat dilihat berdasarkan *h-indeks* yang dimiliki. *H-indeks* adalah jumlah karya ilmiah yang dihasilkan dan jumlah sitasi yang diterima dari publikasi lainnya. Artikel-artikel yang digunakan merupakan artikel yang tergolong baru dan update karena diterbitkan dalam 3 tahun terakhir (2017-2020).

## **B. Informasi jurnal dan jenis artikel**

Pada studi literature ini menggunakan 5 artikel didalam jurnal yang terdiri dari 1 jurnal internasional dan 4 jurnal nasional terakreditasi, dimana artikel-artikel tersebut merupakan *original article* hasil penelitian eksperimen kuantitatif. Data jurnal yang digunakan dalam studi literature ini terdapat pada tabel 3.1.

## **C. Isi artikel**

### **a. Artikel Pertama**

#### **1) Judul Penelitian**

Effect Of The Effleurage Techniques To Intensity Pain On Delivering Baby At 1<sup>st</sup> Period Active Phase Of Mothers Delivering Baby.

**Tabel 3.1 data jurnal internasional dan nasional terakreditasi**

Artikel	Nama Jurnal	Tahun	H-Index	Impact Factor	Quartil	SJR	ISSN	Sinta Score	Sitasi
1	International Journal Of Nursing And Midwifery.	2017	3	0,59	-	-	2597-9345	S4	31
2	Jurnal Kebidanan (Jkb).	2017	8	-	-	-	2089-7669	S3	339
3	Gaster: jurnal kesehatan.	2019	11	-	-	-	1858-3385	S3	389
4	Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.	2017	8	0,55	-	-	2442-9902	S4	389
5	Jurnal Kebidanan (Jkb).	2020	8	-	-	-	2089-7669	S3	339

2) Nama Jurnal

3) International Journal Of Nursing And Midwifery.Penerbit

Department Of Research And Social Engagement Bina Sehat PPNI

Institute Health Of Science,Indonesia.

4) Vol & Hal : Vol.1 & 104-110.

5) Tahun Terbit : 2017

6) Penulis Artikel

Ariu Dewi Yanti, Rina Mardiyana.

7) Isi Artikel

a) Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari pemberian tehnik effleurage terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

b) Metode penelitian

(1).Desain

Desain penelitian dengan pra eksperimental dengan menggunakan scale bourbanis sebagai media untuk mengetahui intensitas nyeri persalinan. Uji Wilxocon digunakan untuk mengetahui hasil statistik dari pemberian tehnik effleurage.

(2).Sampel

Sampel berjumlah 15 ibu bersalin yang diambil dari seluruh ibu bersalin yang datang ke Bidan Swasta Hj. Ninik

Artiningsih., SST.M.Kes di Kecamatan Blotto Kabupaten Mojokerto.

(3).Instrument

Lembar ceklis massage effleurage dan lembar observasi skala nyeri bourbanis

8) Metode analisis

Data-data yang didapatkan dianalisis menggunakan Uji Wilxocon.

9) Hasil analisis

Hasil penelitian pada artikel 1 menunjukkan bahwa pemberian massage effleurage dapat menurunkan nyeri persalinan, dari hasil uji Wilxocom didapatkan nilai  $p = 0.000 < \alpha = 0,05$  yang berarti menunjukkan bahwa ada pengaruh dari pemberian massage effleurage dengan penurunan nyeri persalinan. Hasil penelitian dari artikel 1 dapat dilihat pada tabel 3.2.

10) Kesimpulan dan saran

Pemberian massage effleurage selama persalinan dapat mengurangi nyeri persalinan pada kala I fase aktif setelah dilakukan uji Wilxocom.

Diharapkan lebih banyak lagi peneliti yang melakukan penelitian tentang penanganan nyeri persalinan dengan metode non farmakologi, sehingga dapat diketahui metode apa yang paling efektif untuk menurunkan nyeri persalinan.

**Table 3.2 Hasil Penelitian Artikel 1**

No.	intensity of pain delivering baby	Before	A	After	
		Frequency	%	Frequency	%
1	No pain	0	0	0	0
2	Mild pain	0	0	0	0
3	Moderator pain	0	0	8	53,3
4	Heavy pain	8	53,3	7	46,7
5	Very severe pain	7	46,7	0	0
Amount		15	100	15	100

$\rho = 0.000 < \alpha = 0,05$

b. Artikel Kedua

1) Judul Penelitian

Pengaruh endorphine massage terhadap skala intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan.

2) Nama Jurnal : Jurnal Kebidanan (Jkb)

3) Penerbit : Prodi Kebidanan Magelang Indonesia

4) Vol & Hal : Vol.6&1-6

5) Tahun Terbit : 2017

6) Penulis Artikel

Antik, Arum Lusiana, Esti Handayani. Isi Artikel

a) Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh endorphine massage terhadap intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan.

## b) Metode penelitian

### (1).Desain

Desain yang digunakan adalah quasi eksperimental dengan menggunakan skala bourbanis untuk mengukur skala nyeri persalinan dan diuji menggunakan uji Wilcoxon.

### (2).Sampel

Responden yang dihitung menggunakan rumus slovin berjumlah 30 sampel dengan populasi seluruh ibu primigravida dalam kala I fase aktif persalinan.

### (3).Instrument

Lembar observasi menggunakan skala bourbanis

## 8) Metode analisis

Untuk mengetahui pengaruh dari endorphine massage, data yang diperoleh diolah secara komputerisasi dan dianalisis menggunakan uji statistik Wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95%.

## 9) Hasil analisis

Hasil penelitian dari artikel 2 diperoleh ada pengaruh massage endorphine terhadap penurunan skala nyeri. Hasil ini dilihat dari perubahan skala nyeri setelah dilakukan massage endorphan, responden yang mengalami nyeri berat sebanyak 6 (20%) responden dari 13 (43,33%) responden sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan responden yang mengalami nyeri ringan

naik dari 1 (3,33%) responden menjadi 11 (36,7%) responden. Dari hasil penelitian juga menunjukkan tidak ditemukannya responden yang mengalami nyeri sangat berat.

**Tabel 3.3 Hasil Penelitian Artikel 2**

skala nyeri	Sebelum		Sesudah	
	Orang	%	Orang	%
tidak nyeri	-	-	-	-
nyeri ringan	1	3,33	11	36,7
nyeri sedang	11	36,67	13	43,3
nyeri berat	13	43,33	6	20
nyeri sangat berat	5	16,67	-	-
jumlah	30	100	30	100

#### 10) Kesimpulan dan saran

Massage endorphine memiliki pengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan setelah diuji menggunakan uji Wilcoxon. Terdapat perubahan dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan massage endorphine, dari rata-rata nyeri berat berubah menjadi rata-rata nyeri sedang.

#### c. Artikel Ketiga

##### 1) Judul Penelitian

Tehnik Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di RSUD.Dr. M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo.

##### 2) Nama Jurnal : Gaster: Jurnal Kesehatan.

##### 3) Penerbit

Mason Publishing, part of the George Mason University Libraries.



4) Vol & Hal : Vol.17 & 231-242.

5) Tahun Terbit : 2019

6) Penulis Artikel

Endah Yulianingsih, Hasnawatty Surya Porouw, Suwarni Loleh.

7) Isi Artikel

a) Tujuan penelitian

Untuk menganalisa efektifitas dari tehnik masase counterpressure terhadap penurunan intensitas nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin.

b) Metode penelitian

(1).Desain

Desain penelitian pra eksperimen menggunakan lembar observasi untuk menilai nyeri persalinan yang berisi skala NRS (*numeric rating scale*) dan untuk mengetahui efektifitas dari tehnik counterpressure terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan penelitian ini menggunakan uji wilxocon sebagai uji normalitas.

(2).Sampel

Semua ibu inpartu kala I pada fase aktif dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden.

(3).Instrument

Lembar ceklist dan lembar observasi menggunakan NRS (Numeric Raiting Scale).

8) Metode analisis

Data dari hasil pretest dan posttest diolah menggunakan uji normalitas dengan Uji Wilxocon.

9) Hasil analisis

Pengaruh dari tehnik counterpressure pada artikel 3 dapat dilihat pada tabel 3.4, hasil dalam tabel menunjukkan sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata sebesar 3.00 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata menjadi 1.85. Kemudian hasil dari uji statistik (*Uji Welxocon*) didapatkan nilai sig. 0.000 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Counterpresussure efektif untuk menurunkan nyeri persalinan Karena pijatan atau tekanan yang dlakukan pada tulang sacrum saat proses persalinan berlangsung akan memberi rasa nyaman bagi ibu bersalin.

**Tabel 3.4 Hasil Penelitian Artikel 3**

Variabel	N	Mean	Std.D	Sig
Nyeri Persalinan				
Pre Test	20	3.00	0.725	0.000
Posttest	20	1.85	0.745	0.000

10) Kesimpulan dan saran

Tehnik counterpressure memiliki efektifitas terhadap penurunan nyeri persalinan setelah diuji menggunakan uji Wilxocon. Perubahan intensitas nyeri terjadi dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan massase counterpressure.

Diharapkan bidan dapat menepakan tehnik counterpressure ini sabagai salah satu asuhan kebidanan saying ibu dengan mengurangi rasa nyeri persalinan yang dialami.

(4).Artikel Keempat.

1) Judul Penelitian

Tehnik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I

2) Nama Jurnal

Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan

3) Penerbit

Stikes Muhammadiyah Kudus, Indonesia.

4) Vol & Hal : Vol.8 & 100-106.

5) Tahun Terbit : 2017

6) Penulis Artikel

Indah Puspitasari, Dwi Astuti.

7) Isi Artikel

a) Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tehnik massage punggung terhadap penurunan nyeri pada ibu bersalin kala I.

b) Metode Penelitian

(1).Desain

Penelitian dengan desain eksperimen, pengukuran skala intensitas nyeri dilakukan sebelum dan sesudah dberikan

pijatan, pijatan dilakukan pada responden pada bagian punggung dalam waktu 30 menit dengan frekuensi 40 kali gosokan dalam satu menit. Menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) sebagai lembar observasi skala nyeri dan untuk mengetahui pengaruh dari pemberian pijat punggung terhadap intensitas nyeri persalinan yaitu menggunakan uji statistik Mc.Nemar.

#### (2).Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 sampel dari seluruh ibu inpartu kala I yang datang ke BPS Tri Handayani Gebog Kabupaten Kudus.

#### (3).Instrument

Lembar observasi menggunakan Skala analogi visual (VAS) yang digunakan untuk menilai intensitas nyeri persalinan.

#### 8) Metode Analisis

Data hasil yang diperoleh diolah secara komputerisasi dan dianalisis menggunakan uji Mc.Nemar.

#### 9) Hasil Analisis

Pada artikel 4 yang dijelaskan pada tabel 3.5 menunjukkan hasil bahwa dilakukannya pijatan pada punggung saat proses persalinan dapat mengurangi nyeri. Nyeri berat dialami oleh 12 (57,1%) responden sebelum diberi perlakuan, dan setelah diberikan

pijat punggung hanya 1 (4,8%) responden yang mengalami nyeri berat. Dari hasil statistik juga menunjukkan nilai  $p= 0.000$  yang berarti pemberian massage punggung dapat menurunkan nyeri persalinan pada kala I fase aktif.

**Tabel 3.5 Hasil Penelitian Artikel 4**

Tingkat Nyeri	Tingkat Nyeri				P value
	Pretest	%	Posttest	%	
Ringan	1	4,8	8	38,1	0.000
Sedang	8	38,1	12	57,1	
Berat	12	57,1	1	4,8	

#### 10) Kesimpulan dan Saran

Tehnik massage punggung memiliki pengaruh terhadap pengurangan intensitas nyeri persalinan kala I setelah dilakukan uji Mc.Nemar. Terdapat perbedaan intensitas nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan tehnik massage punggung.

Sangat diharapkan bagi instansi pelayanan kesehatan lebih menerapkan metode non farmakologi salah satunya massage punggung bagi ibu hamil maupun ibu bersalin dalam mengurangi nyeri saat persalinan.

#### e. Artikel Kelima

##### 1) Judul Penelitian

The Effectiveness of Acupressure Hegu LI 4 on Decreasing Labor Pain During Active Phase.

2) Nama Jurnal : Jurnal kebidanan (Jkb)

3) Penerbit : Poltekes Semarang, Indonesia.

4) Vol & Hal : Vol.10 & 85-90

5) Tahun Terbit : 2020

6) Penulis Artikel

Rafhani Rosyidah, Nurul Azizah, Widi Arti.

7) Isi Artikel

a) Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan nyeri persalinan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang diberikan tehnik akupresure.

b) Metode Penelitian

(1).Desain

Desain penelitian quasy eksperimental design, dengan membandingkan antara 2 kelompok. Pada kelompok perlakuan akan diberikan akupresure dengan titik Hegu LI4 dalam waktu 10 menit. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan pretest kepada ibu bersalin sebelum diberikan tehnik akupresure, kemudian dilakukan tehnik akupresure dengan titik Hegu LI 4, dan yang terakhir dilakukan posttest menggunakan lembar observasi skala untuk menilai nyeri. Skala penilaian nyeri yang digunakan yaitu FLACC *behavioral scale* atau observasi prilaku dengan rentang skor 0-10.

## (2).Sampel

Sampel dalam penelitian ini ibu bersalin normal kala I dengan total sampel 60 ibu bersalin, terdiri dari 30 ibu kelompok kontrol dan 30 ibu kelompok perlakuan.

## (3).Instrument

Lembar obsevasi dengan menggunakan skala FLACC behavioral scale (*Face, Legs, Activity, Cry and Consolability*).

## 8) Metode Analisis

Data yang didapatkan disajikan dalam sebuah tabel rata-rata dan standar deviasi lalu dilakukan uji normalitas pada data tersebut. Independent Sample T Test digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan taraf sig  $\alpha = 0,05$ .

## 9) Hasil Analisis

Hasil penelitian dari artikel 5 yang telah disajikan dalam tabel 3.6, hasil menunjukkan kelompok yang diberikan perlakuan tehnik akupresure mengalami penurunan nyeri dengan nilai rata-rata 3,03 dengan standar deviasi 0,669. Dari hasil uji statistik (*independent sampel t test*) juga menunjukkan bahwa diberikannya perlakuan tehnik akupresure dapat menurunkan nyeri persalinan dengan hasil  $p < 0,001$  dengan 95% C.I -1331 - (-0,602).

**Tabel 3.6 Hasil Penelitian Artikel 5**

Akupresure Hegu LI4	Nyeri persalinan		pretest- posttest	Mean	95%C.L	P
	pretest	posttest				
tidak	6,20±1,215	4,13±0,937	2,07±0,740			
iya	6,30±0,988	3,27±0,868	3,03±0,669	-9,96	-1,331-(-0,62)	<0,001

10) Kesimpulan Dan Saran

Tehnik akupresure memiliki pengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan.

Pada penelitian yang akan datang diharapkan peneliti dapat menggunakan metode RCT sebagai desain penelitian dan peneliti lebih banyak menganalisis titik-titik akupresure yang berhubungan dengan nyeri apakah dapat diaplikasikan untuk mengurangi nyeri persalinan.